

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Rata-rata biaya produksi, penerimaan dan keuntungan industri rumah tangga gropak kecil di Desa Karangdadap selama periode Juni 2024 masing-masing adalah sebesar Rp4.960.397, Rp6.987.000, dan Rp2.026.603. Rata-rata biaya produksi, penerimaan dan keuntungan industri rumah tangga gropak besar di Desa Karangdadap selama periode Juni 2024 masing-masing adalah sebesar Rp12.765.933, Rp16.967.178, dan Rp4.201.178.
2. Industri rumah tangga gropak di Desa Karangdadap layak untuk diusahakan karena memiliki nilai R/C ratio  $> 1$  yaitu untuk gropak besar sebesar 1,329 dan untuk gropak kecil sebesar 1,409, jumlah produksi  $>$  BEP unit produksi, penerimaan  $>$  BEP penerimaan, dan harga jual  $>$  BEP harga.
3. Industri rumah tangga gropak kecil di Desa Karangdadap masih layak di jalankan walaupun terdapat kenaikan harga bahan baku sebesar 10%, 20%, dan 30%, serta penurunan volume produksi sebesar 10% dan 20%, tetapi tidak layak saat menghadapi penurunan volume produksi sebanyak 30%.

### B. Saran

1. Bagi pihak industri rumah tangga gropak

Hasil penelitian dapat memberi informasi kepada pelaku industri rumah tangga mengenai kelayakan finansial industri rumah tangga gropak di Desa Karangdadap yang dapat digunakan dalam pertimbangan menentukan naik atau turunnya harga, sebagai bahan informasi dan pertimbangan pengembangan industri rumah tangga tersebut. Pelaku industri rumah tangga dapat mengutamakan produksi gropak kecil karena memiliki keuntungan yang lebih banyak. Pelaku industri rumah tangga gropak diharapkan memiliki NIB, sertifikat halal, dan P-IRT untuk mendukung usaha gropak yang dimiliki.

2. Bagi pihak pemerintah

Bagi dinas terkait dalam hal ini Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kabupaten Banyumas agar lebih intensif dalam memberikan inovasi dan teknologi baru dalam melalui program-program yang lebih baik.

